

Indeks
Amerta Vol.41 No.1 dan 2 Tahun 2023

No.1 Juni 2023

A

Agrarische wet	: 10
Aksesibilitas	: 11
Aṣṭabrata	:67, 79, 81, 82, 83

B

Bali kuno	: 67, 68, 69, 71, 72, 73, 76, 79, 82, 83, 85
-----------	--

C

Cagar budaya	: 50
Colonial	: 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50

D

Datum	:19
Dharmmamūrti	: 83

G

Gables	: 35, 38, 46, 47, 48, 49
Galangan kapal Dasun	: 42
Garden city	: 3, 5, 10, 12

H

Harimūrti	: 82
-----------	------

I

Imbuhan Air	: 18
Indis empire	: 49

J

Jayasingha Warmmadewa	: 68
Jnana	: 30

K

Kanopi	: 35, 43, 44, 45, 47, 48,49
Kereta api	: 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
Kolofon	: 28
Kolonial	: 1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 14
Kosmologi	: 28
Kungkum	: 20

L

Lasem	: 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
Liminalitas	:18,19,20,29

M

Mantra	:28,29
Moksha	: 19
Morfologi	: 4

N

Nieuw Tjandi	: 7
NIS	: 36,37,38, 39, 40, 42, 45

P

Pabrik LZ	: 45
Pāduka Haji Anak Wungśu	: 69, 83
Pakirakirān i jro makabehan	: 76, 77, 78
Patīrthāan	: 18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
Pedanda	: 20
Pelinggih	: 20

R

Radial-konsentris	: 5, 12
Rāmāyaṇa Jawa Kuno	: 71, 72, 78, 79
Rembang:	: 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 49, 50, 51

S

Sanitasi	: 1, 10, 12, 13, 14
Śapatha	: 79
SJS	: 35, 37, 39, 40, 42, 43, 48, 49
Slump area	: 10
Śrī Aji Taganendra Dharmmadewa	: 68
Śrī Dharmmawangśawardhana Marakatapangkaja Sthānottunggadewa	: 69
Śrī Dharmmodayana Warmmadewa	: 68
Śrī Guṇapriyadharmmapatni	: 68
Śrī Janasādhu Warmmadewa	: 68
Śrī Kesarī	: 68
Śrī Sang Ājñādwī	: 69
Śrī Subhadrika Dharmmadewī	:68
Śrī Ugrasena	:68
Stasiun	: 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
Striptorium	: 28

T

The conceptual world	: 71
The signs	: 71
The world of things	: 67
Triangga	: 25
Triloka	: 18,26

U
Urbanisasi : 1, 3, 10, 11, 12, 14

V
vier zustermaatschappijen : 39

No.2 Desember 2023

A
Analisis Kuantitatif :173, 174, 179
Arkeobotani : 89, 90, 91, 92, 101

B
Bale Agung : 179,180, 185, 189
Bangunan Cagar Budaya : 173, 174, 175, 176, 177, 178
Batu Dimpa : 91, 93

C
Controleur : 167
Cultuur Stelsel :

D
Dinamika :
Djogoegoe : 167

E
Economic belt :
Eks Kapanewon Kalibawang :179, 181, 185, 186, 189
Eks Kapanewon Nanggulan :179, 181, 185, 186, 189
Eks Kapanewon Sentolo :179, 183, 185, 186, 189
Eks Kapanewon Wates :179, 182, 185, 189

F
Fitolit :89, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101,

H
Harold Kalman :175, 177
Heavy-liquid floatation : 89, 93

J
Joglo R. Soegeng Dhipokawotjo :179, 183, 185, 187, 189

K

Kapanewon Galur	:179, 180, 182, 185, 186, 189
Kendehe	:166
Kolonial	
Kopra	: 165
KPM	: 160
Kulon Progo	:173, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 183, 185, 186, 187, 189
Kundha Kabudayan	:176, 178, 180, 186

L

Lekadana	: 92
----------	------

M

<i>Malaise</i>	:
Manganitu	:163
Mikrofosil	: 90, 92, 101,

N

NZG	:162
-----	------

P

<i>Pabean</i>	
<i>Panjunan</i>	
<i>Pecinan</i>	
Pesanggrahan Bulurejo	:179, 182, 185, 186, 189
Petta	: 64
Polen	: 90, 101

R

Residu	: 89, 90, 92, 93,94, 95, 96, 98, 99, 101
--------	--

S

<i>Save by records</i>	
<i>SCS (Semarang-Cheribon Stroomtram Maatschappij)</i>	
SDN Kalibawang	:179, 184, 185, 189
SMP Bopkri 1 Wates	:179, 184, 185, 189
Steller	:159
Suikerlijn (Jalur gula)	:
Swapraja	:167

T

Tahuna	:159
Tamako	:163

U

Undang-Undang No. 11 Tahun 2010	:173, 174, 175, 176, 188
---------------------------------	--------------------------

Y

Yogyakarta :173, 179, 185, 186, 187, 188

Z

Zending : 159

Kontributor Penulis

Amerta Vol.40 No.1 dan 2 Tahun 2023

No.1 Juni 2023

Haryadi

Peneliti ahli pertama di Pusat Riset Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Lahir di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 12 Maret 1993. Menempuh pendidikan S1 di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, lulus 2016. Minat kajian adalah Arkeologi Lanskap, Arkeologi Permukiman, dan Arkeologi Hindu-Buddha. Dua artikel terakhir yang telah terbit berjudul “Studi Pendahuluan Bentuk Simbol Penyatuan dalam Tradisi India Kuno yang Ditemukan Di Indonesia” dan “Melacak Jejak Keberagaman Etnis Masyarakat Jawa Kuno Berdasarkan Data Prasasti Pada Abad Ke-7 Hingga Abad Ke-11 Masehi”. Email: harriyadi93@gmail.com.

Candrika Ilham wijaya

Peneliti (*Culture Heritage Researcher*) pada Padma Heritage Consultant. Lahir di Rembang, 25 Februari 2001, mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Agustus 2023. aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi Klasik dan Arkeologi Kolonial. Telah menulis artikel ilmiah terbit pada jurnal nasional, diantaranya: (1). “Oportunitas Pembentukan Entitas Kebudayaan Baru, Tinjauan Terhadap Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia 2024 Berdasarkan Sejarah Perpindahan Ibu Kota VOC 1619”, terbit pada Jurnal Kebijakan Pembangunan, 2023, (2) “Partisipasi Publik Sebagai Strategi Kebangkitan Museum Pasca Pandemi” terbit pada Museografia Kemdikbud 2022, (3) Melihat Identitas Bangsa Indonesia & Subjektivitas Simbolik Monumen Nasional dengan Kacamata Arkeologi Pascakolonial pada Jurnal Artefak, 2022. (4) “Manajemen Konflik dalam Upaya Pelestarian Cagar Budaya Berdasarkan Perspektif Arkeologi Publik” terbit pada Jurnal Widya Prabha 2021. Email: Candrikailham77@mail.ugm.ac.id

Garin Dwiyanto Pharmasetiawan

Lahir di Jakarta 24 Maret 1999. Sarjana Arkeologi, Universitas Indonesia, lulus 2021, saat ini melanjutkan studi S2 Arkeologi di Universitas Indonesia. Ikut serta pada penelitian arkeologi di Sawahlunto, 2019; Situs Liyangan 2019; Rumah Laksmana Maeda, Menteng, Jakarta 2021; Penelitian Potensi Arkeologi di Desa Purwasedar, Sukabumi, 2022. Selain melanjutkan studi S2 Arkeologi, juga bekerja sebagai pengajar Sejarah di SMA Garuda Cendekia. Email: garin.pharmasetiawan@gmail.com

Ide Nada Imandiharja

Sarjana Arkeologi, Universitas Indonesia, lulus 2020, kemudian melanjutkan studi Astronomi di Institut Teknologi Bandung (2021-2023). Karya tulis ilmiah belum begitu banyak. Tulisan tentang arkeoastronomi yang diterbitkan pada Jurnal AMERTA Vol.41 No.1 Juni 2023, merupakan hasil penelitian pertamanya pada bidang tersebut. Adapun penelitian itu dilakukan bersama Mochamad Iqbal Arifyanto dari Kelompok Keahlian Astronomi Institut Teknologi Bandung. Untuk korespondensi dapat dihubungi melalui surel idenadaimandiharja@gmail.com.

Hedwi Prihatmoko

Peneliti pada Pusat Riset arkeometri, Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa, dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Menyelesaikan S1 Arkeologi di Universitas Indonesia pada 2011, dan S2 Arkeologi di Universitas Indonesia pada 2023. Menekuni bidang Arkeologi Sejarah, khususnya Sejarah Kuno dan Epigrafi. Email: hedwi.prihatmoko@gmail.com

No.2 Desember 2023

Aldhi Wahyu Pratama

Pemuda yang lahir di Kabupaten Semarang 18 Mei 1997, mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020 dengan fokus penelitian Arkeobotani. Pasca kelulusan bersama koleganya mendirikan Rijang Research Indonesia sebagai lembaga non-profit yang menjadi mitra pemerintah untuk melakukan penelitian dalam bidang kebudayaan. Selain itu juga aktif dalam kegiatan pengelolaan warisan budaya seperti pendataan BMKT (Barang Muatan Kapal Tenggelam) di Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Kurator di Museum Kota Lama Semarang. Email: aldhi.wahyu.pratama@gmail.com

Muhammad Azzam AL-Haq

Sarjana Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Lahir di Pasuruan pada 18 April 2002. Menekuni bidang Arkeologi dengan minat kajian Arkeologi Klasik Hindu-Buddha dan Arkeologi Spasial. Dalam dua tahun terakhir, aktif dalam kegiatan penelitian arkeologi dan budaya di Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto, Buton, Alor. Telah menulis artikel ilmiah terbit pada jurnal nasional. Dua artikel diantaranya “Oportunitas Pembentukan Entitas Kebudayaan Baru, Tinjauan Terhadap Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia 2024 Berdasarkan Sejarah Perpindahan Ibu Kota VOC 1619” di Jurnal Kebijakan Pembangunan, 2023, serta “Inspirasi dari Latompa dan Raimuna untuk Pembangunan Kawasan Transmigrasi Mutiara” di Jurnal Parikesit 2023. Email: azzamalhaq17@mail.ugm.ac.id

Rusyanti

Peneliti yang lahir di Cirebon, 16 Agustus 1983, memulai karier sebagai peneliti pada Balai Arkeologi Jawa Barat pada 2010 dengan kekhususan Arkeologi Hindu-Buddha. Saat ini bekerja sebagai peneliti pada Pusat Riset Arkeometri dengan kekhususan Piroarkeologi dan Arkeologi permukiman, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Section editor Jurnal Naditira Widya, dan pengajar di Departemen Antropologi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Email: rusyanti08@gmail.com

Dwi Kurnia Sandy

Saat ini bekerja sebagai Heritage Consultant pada CV. Balakala Bhumi Apsara dan Penyiap Naskah Rekomendasi untuk Tim TACB Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menyelesaikan program sarjana dari Departemen Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada 2020. Minat utama kajian penulis pada studi *submerged landscape, stone tidal fish weirs, dan cultural landscape*. Email: dksandy22@gmail.com

Andi Putranto

Staf Pengajar di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Lahir di Yogyakarta, pada 2 Desember 1971. Menempuh pendidikan Master (S2) dan lulus pada tahun 2015 dari Program Studi Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor (S3) di Program Studi Ilmu Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, dengan minat kajian di bidang lanskap arkeologi. Email: andi.fb@ugm.ac.id

JUDUL MENCERMINKAN INTI TULISAN, JUMLAH KATA ANTARA 6-20 KATA,
DIKETIK DENGAN HURUF KAPITAL, BOLD, RATA TENGAH, TNR 14PT

Nama Penulis

*Instansi, Alamat instansi
alamat email (surel)*

(apabila hanya 1 orang penulis)

Nama Penulis Satu¹, Nama Penulis Dua², dan Nama Penulis Tiga³

*¹Instansi, Alamat instansi penulis satu
alamat email (surel) penulis satu*

*²Instansi, Alamat instansi penulis dua
alamat email (surel) penulis dua*

*³Instansi, Alamat instansi penulis tiga
alamat email (surel) penulis tiga*

(apabila penulis lebih dari 1 orang)

Abstract, English Title Typed in Capital Letter of Each Word, Represent the Contents of Text, Bold, Center, Italic, TNR 11pt. These instructions give you guidelines for preparing papers for **AMERTA Journal**. Use this document as a template using Microsoft Word on A4 size paper (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, single space, line spacing before 0pt and after 0pt, justify, with line indent left 3cm and right 2.5cm. Abstract length is about 150-250 words, giving a brief summary of the content, reason of research, review study, and the methodology; and a brief statement about the research and its result and prospect. Abstract written in one paragraph, not in mathematical form, question, or conjecture. Written continuously without references, quotations, abbreviations, and be independent. Do not include any picture, tables, elaborate equations nor references in abstract. The electronic file of your paper will be formatted further at **AMERTA Journal**.

Keywords: Consists of 3-5 phrases

Abstrak, Instruksi ini menjadi panduan dalam penulisan pada **Jurnal AMERTA**. Gunakan dokumen ini sebagai *template* penulisan dengan software Microsoft Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1, line spacing before 0pt dan after 0pt, justify, menggunakan line indent kiri 3cm dan kanan 2,5cm. Abstrak berkisar 150-250 kata, yang memaparkan dengan jelas permasalahan pokok yang dibahas, tujuan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan; dan metode yang digunakan; pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri. Abstrak tidak mencantumkan gambar, tabel, atau kutipan pustaka. Dokumen elektronik naskah disesuaikan dengan gaya selingkung yang diacu oleh **Jurnal AMERTA**.

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 frase

1. Pendahuluan

Karya tulis ilmiah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah yang ditulis dalam bahasa Inggris diharuskan diperiksa oleh seorang *native speaker* bahasa tersebut, supaya benar secara tata bahasa sebelum naskah dikumpulkan dan pemeriksaan dilakukan pada versi terakhir, apabila perubahan dilakukan pada versi sebelumnya. Naskah bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang dikumpulkan sudah dalam tampilan dan terketik rapi pada setiap bagiannya harus dalam bentuk terakhir. Dokumen yang anda baca ini ditulis dalam format yang akan anda aplikasikan pada naskah Anda. Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah; Tujuan; Teori; dan Hipotesis (jika ada).

Naskah diketik menggunakan *font* Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1,5. Margin kiri dan bawah 3 cm, sedangkan batas atas dan kanan 2,5 cm. Jumlah halaman 15-20 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, foto, dan lampiran tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah. Metode sitasi ditulis dengan *Chicago Style*. Pengutipan mencantumkan nama, tahun, dan halaman sumber, contoh: (Binford 1995, 115), tidak diperkenankan menggunakan catatan kaki. Semua bentuk kutipan **wajib** tercantum di Daftar Pustaka dan disesuaikan dengan *Mendeley*.

2. Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menangani penelitian yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, dan cara menganalisis data.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data. Selalu gunakan ilustrasi atau gambar dengan kualitas terbaik (minimal 800x600 pixel).

3.1 Hasil Penelitian (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.1.1 Sub bab (jika ada)

3.1.2 Sub bab (jika ada)

3.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:
 - a. Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian.
 - b. Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel.
 - c. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

3.2 Pembahasan (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.2.1 Sub bab (jika ada)

3.2.2 Sub bab (jika ada)

3.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

- Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi. Ilustrasi bisa juga berupa rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat tabel gambar, foto, dan sebagainya.
- Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas. Tabel yang ditampilkan di dalam naskah diberi judul dalam bahasa Indonesia secara singkat dan jelas. Judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 10pt. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst).

Contoh: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen

- Setiap foto (baik dalam artikel maupun lampiran) ditampilkan dalam ukuran asli (dalam resolusi besar/tidak diperkecil).

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:)

No	Kode Temuan	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi (cm)
1.	LNR1	Perempuan	Dewasa	155-158
2.	LNR1	Laki-laki	Dewasa Lanjut	164-168
3.	LNR1	Laki-laki	Dewasa Lanjut	157-160

Gambar

Gambar yang ditampilkan di dalam naskah dapat berupa ilustrasi, sketsa, foto, bagan, grafik, diagram, dan peta. Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar, di tengah (*center*), serta ditulis menggunakan *font* TNR 9pt. Seluruh gambar ditampilkan berwarna dan diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks dengan menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dicantumkan sumber gambar. Foto yang disajikan memiliki resolusi yang baik (minimal 600x800 *pixel*). Jika gambar merupakan dokumentasi pribadi maka wajib mencantumkan nama belakang dan tahun perolehan, contoh (Nugroho, 2024).



Gambar 1. Judul foto (Sumber:.....)

Daftar Pustaka

Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya *Chicago Style*. Sangat disarankan menggunakan aplikasi referensi Mendeley untuk memudahkan pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan dengan ketentuan 80% acuan primer dan 20% acuan sekunder. Termasuk acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), prosiding, laporan penelitian yang telah diterbitkan, skripsi, tesis, disertasi, buku teks acuan utama, dan undang-undang. Termasuk acuan sekunder, yaitu Laporan penelitian yang belum terbit, buku teks, artikel surat kabar, media elektronik, acuan web/situs resmi, dan lain-lain. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun.

Urutan dalam daftar pustaka ditulis berdasarkan alfabetis, Menggunakan *Font Times New Roman*, ukuran *font* 11 pt dengan spasi 1. Acuan yang tercantum di dalam tubuh naskah harus terdapat dalam daftar pustaka di bagian akhir naskah.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut, dengan contoh penulisan sebagai berikut:

Bila pustaka yang dirujuk berupa dalam artikel dalam jurnal, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Artikel". *Nama Jurnal*. Volume (nomor): halaman artikel.
Santiko, Hariani. 2015. "Ragam Hias Ular- Naga di Tempat Sakral Periode Jawa Timur". *Amerta Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* 33(2): 85–96.
Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44–51.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam prosiding, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Tulisan". In *Judul Prosiding*. Halaman.
Hooijer, D.A. 1969. "The Stegodon from Timor". In *Proceedings Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen*. 201–10.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian yang telah terbit, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. "Judul Laporan". *Nama Laporan* Nomor. Kota: Penerbit.
Sukendar, Haris. 1980. "Laporan Penelitian Kepurbakalaan di Sulawesi Tengah". *Berita Penelitian Arkeologi* 25. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa skripsi/tesis/disertasi, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul. Skripsi/Tesis/Disertasi. Kota: Nama Universitas.
Haryono, Daniel. 2010. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa buku, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
Poesponegoro, Marwati Djoened and Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.
Magetsari, Noerhadi. 2016. *Perspektif Arkeologi Masa Kini dalam Konteks Indonesia*, edited by Ali Akbar & Irmawati Marwoto. Jakarta: Kompas Gramedia.

Bila pustaka yang dirujuk berupa bagian buku (Book Section), contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun terbit. “Judul Artikel”. *Judul Buku*, edited by nama editor. Halaman artikel. Kota Penerbit: Nama Penerbit.

Sémah, François, Anne-Marie Sémah, and Magali Chacornac-Rault. 2006. “Climate and Continental Record in Island South East Asia since the Late Pleistocene: Trends in Current Research, Relationship with the Holocene Human Migration Wave.” In *Austronesian Diaspora and the Ethnogenesis of People in Indonesian Archipelago*, edited by Truman Simanjuntak, Ingrid H.E Pojoh, and Mohammad Hisyam, 15–29. Jakarta: LIPI Press.

Bila pustaka yang dirujuk berupa lembaga, contoh:

Nama Lembaga. tahun. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2008. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Bila pustaka yang dirujuk berupa dokumen paten, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Dokumen Paten. Negara yang Menetapkan nomor id paten. Friedman, G. S. 2006. Pemetaan Model Sistem File ke dalam Obyek Database. Australia ID/28290.

Bila pustaka yang dirujuk berupa undang-undang, contoh:

Judul Undang-Undang. Nomor UU tahun.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cagar Budaya. No. 11 tahun 2010.

Bila pustaka yang dirujuk adalah naskah orasi ilmiah, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. “Judul naskah orasi”. Nama kegiatan. Kota Kegiatan, Tanggal Bulan.

Kusumastanto, T. 2002. “Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah”. Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor, 21 September.

Bila pustaka yang dirujuk berupa makalah dalam pertemuan ilmiah, dalam kongres, symposium atau seminar yang belum diterbitkan, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Makalah. In *Nama Symposium*. Unpublish work.

Ririmasse, M. N. 2010. Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku: Sebuah Tinjauan Awal. In *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA)*. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa laporan penelitian, contoh:

Tim Penelitian/Nama Ketua Tim Penelitian. tahun. Judul Penelitian. Laporan Penelitian. Kota Penerbit: Lembaga Penerbit. Unpublish work.

Tim Penelitian. 2006. “Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16– 19 Tahap I”. Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Unpublish work.

Bila pustaka yang dirujuk berupa artikel dalam media massa/koran, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. “Judul Berita”. *Media Penerbit*. Bulan tanggal: halaman berita.

Simanjuntak, T. 2010. “Arkeologi Prasejarah: Menunggu Kejutan dari Gua Harimau”. *Kompas*, Oktober 29: 35.

Bila pustaka yang dirujuk berupa website, contoh:

Nama belakang, Nama depan. tahun. Judul Artikel. Bulan tanggal. Accessed Month day, year alamat web/url

Grimes, B. D. 2006. Mapping Buru: The Politics of Territory and Settlement on an Eastern Indonesian Island. Accessed May 29, 2010. <http://epress.anu.edu.au?p=63751>.

**THE ARTICLE TITLE SHOULD REFLECT THE POINT OF THE ARTICLE,
RANGE BETWEEN 6-20 WORDS, TYPED WITH CAPITAL LETTERS, BOLD,
CENTER ALIGNMENT, TIMES NEW ROMAN 14PT**

Author's Name

Institution's name, Country

Email address

(if there is only 1 author)

Author's Name one¹, Author's Name two², and Author's Name three³

¹Institution, Author one's Institution Country

Author one's Email address

²Institution, Author two's Institution Country

Author two's Email address

³Institution, Author three's Institution Country

Author three's Email address

(if there are more than one authors)

Abstract, English Title Typed in Capital Letter of Each Word, Represent the Contents of Text, Bold, Center, Italic, TNR 11pt. These instructions give you guidelines for preparing papers for **AMERTA Journal**. Use this document as a template using Microsoft Word on A4 size paper (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, single space, line spacing before 0pt and after 0pt, justify, with line indent left 3cm and right 2.5cm. Abstract length is about 150-250 words, giving a summary of the content, reason of research, review study, and the methodology; and a brief statement about the research and its result and prospect. Abstract written in one paragraph, not in mathematical form, question, or conjecture. Written continuously without references, quotations, abbreviations, and be independent. Do not include any pictures, tables, elaborate equations nor references in the abstract. The electronic file of your paper will be formatted further at **AMERTA Journal**. Abstrak ditulis dalam dua Bahasa yaitu Inggris dan Indonesia.

Keywords: Consists of 3-5 phrases Capital Each Words

Abstrak, Instruksi ini menjadi panduan dalam penulisan pada **Jurnal AMERTA**. Gunakan dokumen ini sebagai *template* penulisan dengan software Microsoft Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), Times New Roman (TNR) 11pt, spasi 1, line spacing before 0pt dan after 0pt, justify, menggunakan *line indent* kiri 3cm dan kanan 2,5cm. Abstrak berkisar 150-250 kata, yang memaparkan dengan jelas permasalahan pokok yang dibahas, tujuan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan; dan metode yang digunakan; pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri. Abstrak tidak mencantumkan gambar, tabel, atau kutipan pustaka. Dokumen elektronik naskah disesuaikan dengan gaya selingkung yang diacu oleh **Jurnal AMERTA**.

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 frase

1. Introduction

A manuscript can be written using Indonesian or English language. Manuscript in English must be checked by a native speaker of the language, so that will be corrected grammatically before the manuscript collected and reviewed are made on the latest version if changes are made to the previous version. Each part of Indonesian and English manuscripts that are collected must be displayed and neatly typed in the final form. This document is written in the format that you will apply to your

manuscript. The introduction includes background; formulation of the problem; purpose; theory; and hypothesis (if any).

The manuscript is typed using Times New Roman (TNR) 11pt, a space of 1.5. The left and bottom margins are 3 cm while upper and right margins are 2,5 cm. The number of pages is 15-20 pages with the number of pages of tables, pictures/graphics, photographs, and attachment not exceeding 20% of the total number of manuscript pages. Citation is written in *Chicago style*. The citation includes the name, year, and source page, for example : (Binford 1995, 115), forbidden to write footnote in the journal. All forms of citations must be listed in Bibliography and adjusted to *Mendeley*.

2. Method

This section covers a description of the procedures in which the research is conducted to discuss: determining variables, how to collect data, manage data, discuss dimensions, and how to analyze data.

3. Research Result and Discussion

The research result is a presentation of data relevant to the main theme of the study in the form of descriptions, narratives, numbers, figures/tables, and a tool. Try to avoid lengthy descriptive-narrative presentations and replace them with illustrations in the form of drawings, graphics, photographs, diagrams, maps, etc but with explanations and legends that are easy to understand. While the discussion is the result of the analysis, correlation, and data synthesis.

3.1 Research Result (subsection may be written with other titles related to the contents)

3.1.1 Subsection (if any)

3.1.2 Subsection (if any)

3.1.3 Subsection (if any), and so on.

This section contains the following description:

- Display/inclusion/tabulation data of research result conducted according to the methodology;
- Analysis and evaluation of the data is in according to the formula of the results of theoretical studies that have been carried out;
- Discuss analysis result and evaluation, apply comparison method, use equations, graphs, figures, and tables to be clearer;
- Provide an interpretation of the analysis and discussion to obtain answers, added value, and benefits related to the problem and research objectives.
- There are a number of notes that must be considered in this section, namely:
 - a. The results obtained and discussion are the results of the phenomena in the research area that are relevant to the main theme of the study.
 - b. The results obtained can be in the form of narrative descriptive, numbers, pictures/tables.
 - c. Try to avoid lengthy descriptive-narrative presentations and replace them with illustrations (drawings, graphics, photographs, diagrams, maps, etc) but with explanations and legends that are easy to understand.

3.2 Discussion (subsection may be written with other titles related to the contents)

3.2.1 Subsection (if any)

3.2.2 Subsection (if any)

3.2.3 Subsection (if any), and so on

In this section, data presentation and explanation are explained based on the established so that results are supported by the theoretical/conceptual basis/literature review used.

Illustration (Tables, Drawing/sketch, graphics, pictures, or diagram)

- An illustration is a form of information as a part of scientific text. Generally as a support in the results and discussion section. Presentation of ideas or research results in a form of illustration can further streamline the volume of writing. Because the display of an illustration sometimes more complete and informative than a narrative form. An illustration can also be a summary of research results in a form of tables, pictures, drawing/sketch, and so on.
- The table must have a title and follow the details of the experiments in “*legend*” which can be understood without having to read the manuscript. The title of tables and figures/pictures must be independent. Each table column must have a “*heading*”. Each abbreviation must be explained in the “*legend*” below, followed by clear information/sources. The table displayed in the manuscript is given a brief and clear title in Indonesian. The title of the table is placed at the top of the table, aligned (not center), and is written using *font* Times New Roman 10pt. All tables are numbered according to the information in the text using Arabic numerals (1, 2, 3, 4, etc).

For example **Table 1.** Late Pleistocene Sites Dating

- Each photo (both in the article in an attachment) is displayed in its original size (large resolution and not scaled down). Always use illustrations or images of the highest quality (minimum 800x600 pixel).

Table 1. Table Title (Source:)

No	Finding Codes	Gender	Age	Height (cm)
1.	LNR1	Female	Adult	155-158
2.	LNR1	Male	Advanced adulthood	164-168
3.	LNR1	Male	Advanced adulthood	157-160

Figure

The figure displayed in a manuscript can be in the form of illustrations, sketches, photographs, charts, graphs, diagrams, and maps. Figure title is placed at the bottom of the image, in the center, and is written using Times New Roman 9pt. All figures are numbered according to the information in the text using Arabic numerals (1,2,3,4,etc) also attach the figure’s source. Always use illustrations or images of the highest quality (minimum 800x600 pixel).

If the image is personal documentation write the last name and acquisition year of recording, for example: (Nugroho 2024)



Figure 1. Title (Source:.....)

References

The citation method is written based on the Chicago style. It is strongly recommended to use reference application Mendeley to make it easier to cite and write a bibliography. Reference which it refers to at least 10 references with the provisions of 50% primary references and 50% secondary references. Primary references include scientific journals (accredited or not accredited), proceedings, published research reports, theses, dissertation, major references textbook, and constitution. Secondary references include unpublished research reports, textbooks, newspaper articles, electronic media, official websites. Archaeology is categorized as a particular science that is inseparable from the result of previous studies so the references are not limited by years.

The order in the bibliography is written alphabetically, using Times New Roman font, size font 11 pt with space 1. The references contained in the manuscript must be included in the bibliography at the end of the manuscript.

Example of Bibliography writing

Writing a bibliography is arranged in alphabetical order without numbers.

Examples:

If the references referred to are in articles of journal, example:

Surname, First name. publication year. "Article's title". *Journal's name*. Volume (number): article's pages.
Santiko, Hariani. 2015. "Ragam Hias Ular- Naga di Tempat Sakral Periode Jawa Timur". *Amerta Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi* 33(2): 85–96.
Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44–51.

If the references referred to are in articles of proceedings, example:

Surname, First name. publication year. "Writing's title". In *proceeding's title*. page.
Hooijer, D.A. 1969. "The Stegodon from Timor". In *Proceedings Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen*. 201–10.

If the references referred to are in the form of a published research report, example:

Surname, First name. Publication year. "report's title". *Report's name* Number. City: Publisher.
Sukendar, Haris. 1980. "Laporan Penelitian Kepurbakalaan di Sulawesi Tengah". *Berita Penelitian Arkeologi* 25. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

If the references referred to are in the form of a theses/dissertation, example:

Surname, First name. publication year. Title. theses/Dissertation. City: Faculty/Departement of study, University.
Haryono, Daniel. 2010. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

If the references referred to are books, example:

Surname, First name. publication year. *Book's title*. Publisher's city: Publisher.
Poesponegoro, Marwati Djoened and Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.
Magetsari, Noerhadi. 2016. *Perspektif Arkeologi Masa Kini dalam Konteks Indonesia*, edited by Ali Akbar & Irmawati Marwoto. Jakarta: Kompas Gramedia.

If the references referred to are part of a books (book's section), example:

Surname, First name. Publication year. "Article's title". *Book's title*, edited by the editor's name. article's pages. Publisher's city: Publisher.

Sémah, François, Anne-Marie Sémah, and Magali Chacornac-Rault. 2006. "Climate and Continental Record in Island Southeast Asia since the Late Pleistocene: Trends in Current Research, Relationship with the Holocene Human Migration Wave." In the *Austronesian Diaspora and the Ethnogeneses of People in Indonesian Archipelago*, edited by Truman Simanjuntak, Ingrid H.E Pojoh, and Mohammad Hisyam, 15–29. Jakarta: LIPI Press.

If the references referred to are in the form of an institution, example:

Institution's name. publication year. *Book's title*. Publisher's city: Publisher.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2008. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

If the references referred to are patent document, example:

Surname, First name. year. Patent Document's title. The country that specifies the patent ID number.

Friedman, G. S. 2006. Pemetaan Model Sistem File ke dalam Obyek Database. Australia ID/28290.

If the references referred to are constitution, example:

Constitution's title. Constitution's Number and year.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Cagar Budaya. No. 11 tahun 2010.

If the references referred to are manuscripts of scientific oration, example:

Surname, First name. year. "Oration manuscript title". Activity's name. City of the activity, Date and month.

Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor, 21 September.

If the references referred to are papers in scientific meetings, congresses, symposiums, or seminar that has not been published, example:

Surname, First name. year. Paper's title. In *Symposium's name*. Unpublish work.

Ririmasse, M. N. 2010. Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku: Sebuah Tinjauan Awal. In *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA)*. Unpublish work.

If the references referred to are the research report, example:

Research team/the name of the research leader. year. Research's title. Research report. Publisher's city: Publisher. Unpublish work.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16– 19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. Unpublish work.

If the references referred to are articles from mass media/newspaper, example:

Surname, First name. Year. "News's title". *Publisher media*. Month date: news pages.

Simanjuntak, T. 2010. "Arkeologi Prasejarah: Menunggu Kejutan dari Gua Harimau". *Kompas*, Oktober 29: 35.

If the references referred to are websites, example:

Surname, First name. Year. Article's title. Month date. Accessed Month day, year web's address/URL

Grimes, B. D. 2006. Mapping Buru: The Politics of Territory and Settlement on an Eastern Indonesian Island. Accessed May 29, 2010. <http://epress.anu.edu.au?p=63751>.